

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Sumba Timur merupakan salah satu Kabupaten di wilayah Propinsi Nusa Tenggara Timur yang terletak di bagian Selatan dan salah satu dari empat Kabupaten yang berada di Pulau Sumba. Kabupaten Sumba Timur memiliki 80 buah pulau yang sudah bernama, baik yang berpenghuni maupun yang belum berpenghuni. Tiga buah diantaranya berada di bagian Selatan yaitu Pulau Salura, Pulau Koatak dan Pulau Manggudu dan satu buah pulau di bagian Timur yaitu Pulau Nuha. Selain itu, masih terdapat 16 buah pulau yang tidak bernama dan tidak berpenghuni. Direncanakan pada tahun 2011 akan diberi nama. Kabupaten Sumba Timur terletak diantara $119^{\circ}45 - 120^{\circ}52$ Bujur Timur dan $9^{\circ}16 - 10^{\circ}20$ Lintang Selatan.

Pariwisata di Sumba Timur mempunyai prospek yang baik dan masih dapat dikembangkan secara lebih optimal. Daerah ini memiliki obyek wisata yang beragam, baik wisata alam, agrowisata, maupun wisata budaya. Wisata alam di daerah ini antara lain berupa keindahan laut dan pegunungan yang terbentang luas, sungai-sungai, wisata hutan tropis yang lebat, dengan keanekaragaman jenis flora dan fauna liar, seperti yang terdapat di kawasan Taman Nasional Laiwangi Wanggameti. Wisata budaya di Sumba Timur meliputi peninggalan sejarah dan keanekaragaman tradisi, kesenian lokal/setempat yang spesifik serta menarik.

Dengan potensi wisata seperti itu, sektor pariwisata di Sumba Timur tergolong primadona dalam menghasilkan devisa negara. Selain itu, sektor ini diharapkan dapat berperan sebagai sarana yang dapat meningkatkan perekonomian rakyat dan dapat menyerap tenaga kerja sebanyak-banyaknya. Persyaratan utama yang dibutuhkan adalah keamanan dan ketenangan politik. Kedua hal itu sangat diharapkan oleh para wisatawan asing yang akan berkunjung ke Indonesia, khususnya Sumba Timur. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Sumba Timur pada tahun 2004 tercatat sebanyak 4.227 orang dan sedikit menurun pada tahun 2005 yakni sebanyak 3.529 orang, dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2006 sebesar 5.228 orang.

Sebagai tujuan wisata, Sumba Timur mempunyai beberapa objek wisata air terjun, yaitu Air Terjun Laputi, Air Terjun Kanabu Wai, Air Terjun Hirumanu, Air Terjun Gunung Meja, Air Terjun Koalat, Air Terjun Kamanggih, dan Air Terjun Laindamuki. Sedangkan obyek wisata taman, yaitu Goa Sarang Burung Umumanu, Taman Wisata Matawai, dan Taman Nasional Laiwangi Wanggameti. Untuk wisata pantai Sumba Timur memiliki Pantai Londa Lima, Pantai Purukambera, Pantai Tarimbang, Pantai Tanjung Pasir, Pantai Mambang, dan lain-lain.

Keindahan yang menakjubkan Pulau Sumba yang terletak di provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) diprediksi akan semakin diminati wisatawan domestik. Hal itu dapat terlihat dari banyaknya travel blogger yang mengekspos keindahan pulau tersebut. Selain banyaknya para penulis blogger yang mengekspos pulau Sumba, juga dengan munculnya film Pendekar Tongkat Emas yang berlatar belakang di Sumba Timur juga bisa menjadi pemicu semakin bertambahnya peminat untuk mengunjungi pulau di bagian timur Indonesia tersebut. Pada dasarnya, pantai, laut, dan gunung adalah poin utama kenapa orang-orang senang berkunjung ke Indonesia. Jadi sampai kapanpun keindahan alam Indonesia akan selalu menjadi primadona. Tahun depan akan semakin banyak wisatawan baru karena semakin banyaknya properti, seperti hotel, villa, resort, dan sebagainya yang bermunculan (Layak Post, Sabtu, 27 Desember 2014).

Dari uraian aktualita di atas dapat disimpulkan bahwa Sumba saat ini membutuhkan pembangunan penginapan baru untuk mengantisipasi kedatangan wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang jumlahnya semakin meningkat. Dengan melihat kelebihan Sumba ini dengan harga yang pantas, maka diperlukan penginapan dengan harga terjangkau namun tetap memberikan fasilitas-fasilitas akomodasi yang baik bagi wisatawan.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Tujuan dari perancangan ini adalah memberikan sebuah penginapan baru bagi para pengunjung ataupun wisatawan domestik dan mancanegara yang ada di Pantai Tanjung Pasir dan sekitarnya, sebuah tempat penginapan yang letaknya strategis dengan jaminan kenyamanan dan pemandangan ke arah tempat wisata dan alam sekitar. Selain itu, dengan adanya penginapan ini dapat memberikan wajah baru yang lebih dinamis, dan berkembang ke arah pariwisata daerah, hal tersebut juga dapat merangsang masyarakat maupun pemerintah dalam meningkatkan kuliatas pariwisata kota yang memiliki prospek ekonomi yang besar dimasa mendatang. Tempat penginapan yang baik sangatlah dibutuhkan di Pantai Tanjung Pasir, karena dengan memanfaatkan potensi alam yang ada dan memberikan kemandirian kepada pengunjung dengan beberapa fasilitas tambahan, akan memberikan kepuasan dan nilai jual yang tinggi bagi hotel atau penginapan lainnya.

1.2.2. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai adalah menyusun dan merumuskan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Hotel Resort di Pantai Tanjung Pasir, Sumba Timur.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

1.3.2. Objektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Hotel Resort di Sumba Timur, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4. Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan *Hotel Resort* ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

1.5. Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu

pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

- 1.5.1 Metode deskriptif**, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka / studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.
- 1.5.2. Metode dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.
- 1.5.3. Metode komparatif**, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan Hotel Resort di suatu kota atau negara yang sudah ada.

Dari data-data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan Hotel Resort.

1.6. Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul Hotel Resort di Pantai Tanjung Pasir, Sumba Timur adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang letak alternatif tapak dan potensi-potensi wilayah pengembangan pariwisata. tinjauan umum Kabupaten Sumba Timur, tinjauan umum Pariwisata di Kabupaten Sumba Timur, tinjauan umum Hotel Resort di Kabupaten Sumba Timur. Hal ini untuk mendapatkan masalah yang akan dikaji dan untuk mendukung perencanaan dan perancangan Hotel Resort di Pantai Tanjung Pasir.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Membahas tentang tinjauan Kabupaten Sumba Timur berupa data–data fisik dan nonfisik, seperti letak geografi, topografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kabupaten Sumba Timur. Selain itu terdapat juga tinjauan mengenai hotel resort di Kabupaten Sumba Timur.

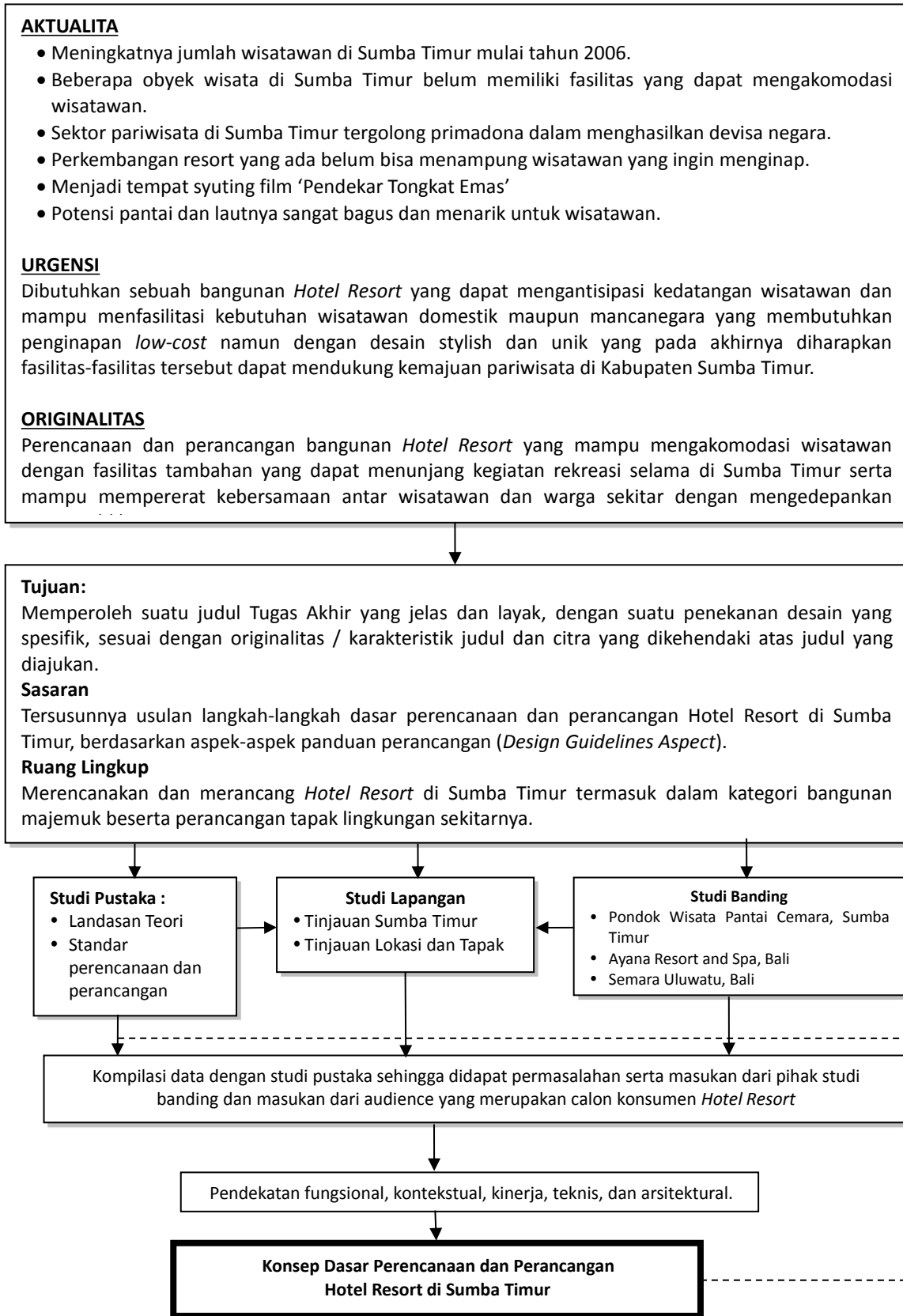
BAB IV PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan dasar – dasar pendekatan seperti aspek kontekstual, aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural.

BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas konsep perencanaan dan perancangan bangunan yang meliputi konsep dasar perancangan, program ruang, dan tapak terpilih.

1.7. Alur Pikir



Gambar 1.1. Diagram Alur Pikir
Sumber: Pemikiran penulis, 2015